

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

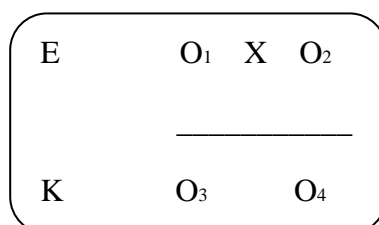
##### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dalam rangka mengetahui keefektifan media audiovisual dalam pembelajaran menerapkan pola gilir dalam berkomunikasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu. Penggunaan metode eskperimen semu bertujuan untuk mendemonstrasikan adanya jalanan sebab akibat antara variabel terikat dengan variabel bebas (Arikunto, 2006: 85). Variabel bebas disini adalah media audiovisual, sedangkan variabel terikatnya adalah pembelajaran menerapkan pola gilir dalam berkomunikasi.

##### **B. Desain Penelitian**

Metode penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah *quasi experimental design (nonequivalent control group design)*. Desain ini merupakan desain dengan prates merupakan tes yang dilakukan sebelum perlakuan baik di kelas kontrol maupun di kelas eksperimen. Begitu pula dengan pascates dilakukan dengan mengetes hasil akhir setelah diberi perlakuan untuk kelas eksperimen dan tes akhir untuk kelas kontrol. Pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol tidak dipilih secara random.

Gambar 3.1  
*Nonequivalent Control Group Design*



Keterangan:

- E : Eksperimen
- K : Kontrol/Pembandingan
- O<sub>1</sub> : Kelas eksperimen (prates)
- O<sub>2</sub> : Kelas eksperimen (pascates)
- O<sub>3</sub> : Kelas kontrol/pembandingan (prates)
- O<sub>4</sub> : Kelas kontrol/pembandingan (pascates)
- X : Perlakuan

(Sugiyono, 2011: 77-79)

### C. Populasi dan Sampel

Pada bagian ini akan dijelaskan populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Bandung tahun pelajaran 2011/2012. Peneliti memilih jurusan akuntansi sebagai populasi karena di sekolah jurusan akuntansi adalah jurusan yang paling banyak memiliki jumlah kelas dibandingkan dengan jurusan lainnya. Jurusan akuntansi memiliki lima kelas untuk kelas XI.

## 2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini akan menggunakan sampling sederhana. Karena anggota populasi dianggap homogen. Maka peneliti akan memilih kelas XI Akuntansi 2 dari populasi seluruh siswa kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Bandung tahun pelajaran 2011/2012 sebagai kelas eksperimen. Hal ini dikarenakan siswa kelas XI akuntansi 2 merupakan kelas yang dianggap pasif oleh guru pamong yang mengajar di kelas tersebut. Peneliti ingin mengetahui respon kelas yang dianggap pasif ini dengan memilihnya sebagai kelas eksperimen.

### D. Instrumen Penelitian

Instrumen tes dari penelitian ini berupa tes kemampuan berkomunikasi dengan sistem diskusi.

1) Lembar tes praktik berisi perintah sebagai berikut:

Buatlah sebuah kelompok dengan anggota sebanyak tujuh orang, lalu lakukanlah diskusi sesuai dengan tema yang Anda pilih!

2) Format penilaian memuat kriteria dan batasan penilaian pada kegiatan diskusi sebagaimana dijelaskan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.1**  
**Tabel Kriteria Penilaian**

NO	KRITERIA	PENILAIAN
1	Proses komunikasi dalam perspektif psikologis	A
		B
		C
2	Proses komunikasi secara sikular	A
		B
		C
3	Gangguan semantik	A
		B
		C
4	Prasangka	A
		B
		C
5	Tatanan komunikasi	A
		B
		C

Berdasarkan tabel di atas, nilai yang diperoleh siswa dapat dideskripsikan sebagai berikut.

a. Proses komunikasi dalam perspektif psikologis

A = bila komunikan mengerti isi pesan atau pikiran komunikator mana komunikasi terjadi, sebaliknya bilamana komunikan tidak mengerti maka komunikasi pun tidak terjadi. Contoh, ketika diskusi sedang berlangsung, ketua maupun peserta saling mengerti maksud dari pembicaraan masing-masing.

B = bila komunikan kurang mengerti isi pesan atau pikiran komunikator maka komunikasi terjadi, sebaliknya bilamana komunikan tidak mengerti maka komunikasi pun tidak terjadi. Contoh, ketika diskusi berlangsung, ketua maupun peserta saling mengerti maksud dari pembicaraan masing-

masing tetapi harus diperjeas apa yang menjadi pembicaraan atau pendapat dari peserta lainnya.

C = bila komunikasi tidak mengerti isi pesan atau pikiran komunikator maka komunikasi tidak terjadi. Contoh, ketika diskusi sedang berlangsung, ketua maupun peserta tidak mengerti maksud dari pembicaraan masing-masing peserta diskusi.

b. Proses komunikasi secara sikular

A = bila terjadi umpan balik antara para komunikator dan komunikan. Contoh, peserta saling memberikan pendapat secara aktif.

B = bila tidak terjadi umpan balik secara aktif antara para komunikator dan komunikan. Contoh, peserta tidak memberikan pendapat secara aktif, hanya orang-orang tertentu yang selalu berbicara.

C = bila tidak terjadi umpan balik antara para komunikator dan komunikan. Contoh, para peserta pasif, tidak ada yang berbicara ketika diskusi sedang berlangsung.

c. Gangguan semantik

A = komunikator dapat meminimalisir kesalahan pengertian suatu istilah atau konsep dari pesan yang diberikan. Contoh, peserta tidak memberikan makna ganda pada pendapat yang diberikannya.

B = komunikator dapat meminimalisir kesalahan pengertian suatu istilah atau konsep dari pesan yang diberikan maupun membuat komunikan bingung. Contoh, peserta memberikan makna ganda terhadap pendapat yang disampaikannya tetapi masih dapat dimengerti oleh komunikator.

C = komunikator tidak dapat meminimalisir kesalahan pengertian suatu istilah atau konsep dari pesan yang diberikan. Contoh, peserta memberikan makna ganda pada pendapat yang diberikannya.

d. Prasangka

A = tidak memberikan pesan yang dapat membuat orang lain menjadi berprasangka buruk terhadap hal yang disampaikan.

B = memberikan pesan yang membuat orang lain menjadi berprasangka ganda (baik/buruk) terhadap hal yang disampaikan.

C = memberikan pesan yang membuat orang lain menjadi berprasangka buruk terhadap hal yang disampaikan.

e. Tatanan komunikasi

A = pesan yang diberikan merupakan kepentingan kelompok.

B = pesan yang diberikan merupakan kepentingan pribadi dan kepentingan kelompok.

C = pesan yang diberikan merupakan kepentingan pribadi.

**Tabel 3.2**  
**Kategori Skala Nilai**

Nilai	Rentang Nilai	Keterangan
A	80-100	Baik Sekali
B	66-79	Baik
C	56-65	Cukup

## E. Teknik Penelitian

Teknik pengumpulan data yang terdapat dalam penelitian ini, adalah teknik tes. Teknik tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi khususnya mengenai pembelajaran menerapkan pola gilir

Frilia Shantika Regina, 2012

Keefektifan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menerapkan Pola Gilir Dalam Berkomunikasi (Studi Eksperimen Semu terhadap Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dalam berkomunikasi. Tes berupa tes lisan yaitu praktik pola gilir dalam berkomunikasi dengan menggunakan aspek berdiskusi. Hal ini dikarenakan materi tersebut bersangkutan dengan aspek berbicara sehingga memerlukan tes lisan dalam situasi berkomunikasi formal.

Teknik tes dibagi menjadi dua, yaitu: prates dan pascates. Prates digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan (kelas eksperimen), tidak jauh berbeda dengan prates yang dilakukan di kelas kontrol/pembanding yaitu untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

Pascates dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan (kelas eksperimen). Pascates juga digunakan untuk mengetahui perubahan kemampuan siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan yaitu berupa media audiovisual rekaman situasi formal.

Prosedur penelitian agar hasilnya memenuhi derajat validitas dan reabilitas yang baik, maka dilakukan oleh dua penimbang lainnya selain peneliti dengan kriteria sebagai berikut.

- 1) Mengetahui ilmu dan penerapan komunikasi dengan baik.
- 2) Mengetahui ilmu dan penerapan berbicara dengan baik.

Berdasarkan kriteria tersebut, penulis mengambil dua orang penimbang, yaitu:

- 1) seorang orang guru bahasa dan sastra Indonesia di SMKN 1 Bandung, dan
- 2) dua orang guru PLP bahasa dan sastra Indonesia di SMKN 1 Bandung.

Dalam penilaian hasil digunakan rubrik penilaian untuk mengetahui kompetensi siswa dalam berbicara. Ada beberapa aspek yang dinilai, yaitu:

- 1) proses komunikasi dalam prespektif psikologis,
- 2) proses komunikasi secara sikular,
- 3) gangguan semantik,
- 4) prasangka, dan
- 5) tatanan komunikasi.

Lima aspek di atas berada pada rentang A-C, dengan keterangan sebagai berikut.

A (80-100), nilai ini diberikan apabila siswa memang benar-benar menguasai lima aspek penilaian dengan baik.

B (66-79), nilai ini diberikan apabila siswa cukup menguasai lima aspek penilaian yang disesuaikan oleh penguji.

C (56-65), nilai ini diberikan apabila siswa kurang menguasai lima aspek penilaian yang disesuaikan oleh penguji.

Untuk lebih lengkapnya, akan ditampilkan sebuah tabel yang berisi langkah-langkah pembelajaran di kelas eksperimen.

**Tabel 3.3**  
**Langkah-Langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen**

Prates	Perlakuan	Pascates
Kegiatan Awal 1. Guru masuk kelas dan membuka pertemuan dengan salam. 2. Guru mengecek kehadiran siswa.	Kegiatan Awal 1. Guru masuk kelas dan membuka pertemuan dengan salam. 2. Guru mengecek kehadiran siswa.	Kegiatan Awal 1. Guru masuk kelas dan membuka pertemuan dengan salam. 2. Guru mengecek kehadiran siswa.
Kegiatan Inti 1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok besar yang	Kegiatan Inti 1. Siswa diberi pengertian mengenai menerapkan pola gilir dalam	Kegiatan Inti: 1. Guru membagi kembali kelompok sesuai dengan

**Frlia Shantika Regina, 2012**

Keefektifan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menerapkan Pola Gilir Dalam Berkomunikasi (Studi Eksperimen Semu terhadap Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



<p>terdiri dari tujuh orang.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Setelah terbagi setiap kelompok mendapatkan satu kertas yang dipilih secara acak yang berisi sebuah perintah.</li> <li>3. Setiap kertas berisi mengenai perintah untuk melakukan diskusi dengan tema yang sudah ditentukan dalam kertas tersebut.</li> <li>4. Siswa yang telah terbagi menjadi beberapa kelompok diatur tempat duduknya sesuai dengan nomor kertas yang diambil.</li> <li>5. Setelah tersusun, siswa diberi waktu 10 menit untuk melakukan perintah sesuai dengan petunjuk yang ada di ketras.</li> <li>6. Para penilai menilai jalannya diskusi siswa dengan melihat beberapa kriteria penilaian yang sudah dipersiapkan sebelumnya.</li> <li>7. Setelah semua selesai melakukan diskusi secara bergantian, siswa dikondisikan kembali seperti semula.</li> <li>8. Siswa mengisi lembar angket yang telah disediakan.</li> </ol>	<p>berkomunikasi, seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) pengertian komunikasi dan pola gilir,</li> <li>b) contoh-contoh pola gilir dalam berkomunikasi,</li> <li>c) penggunaan kata sesuai dengan situasi kebahasaan yang akan dilakukan dalam pelaksanaan pola gilir, dan</li> <li>d) beberapa kalimat yang harus dihindari ketika berkomunikasi.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Setelah menjelaskan, siswa disajikan beberapa cuplikan video mengenai diskusi (merupakan salah satu contoh pola gilir berkomunikasi dalam situasi formal).</li> <li>3. Menyambi penampilan video, siswa dan guru melakukan tanya jawab dan mengemukakan pendapat mengenai penggunaan kebahasaan dalam video yang ditampilkan.</li> </ol>	<p>kelompok yang telah dibagi sebelumnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Setelah diatur tempat duduk sesuai dengan nomor kelompok, siswa dipertontonkan kembali beberapa cuplikan video mengenai menerapkan pola gilir dalam berkomunikasi.</li> <li>3. Setelah selesai, siswa diberi waktu 10 menit untuk melakukan perintah sesuai dengan petunjuk yang ada di ketras.</li> <li>4. Para penilai menilai jalannya diskusi siswa dengan melihat beberapa kriteria penilaian yang sudah dipersiapkan sebelumnya.</li> <li>5. Setelah semua selesai melakukan diskusi secara bergantian, siswa dikondisikan kembali seperti semula.</li> <li>6. Siswa mengisi lembar angket yang telah disediakan.</li> </ol>
<p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Para penilai mengumpulkan hasil penilaian yang</li> </ol>	<p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran mengenai</li> </ol>	<p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Para penilai mengumpulkan hasil penilaian yang</li> </ol>

<p>dilakukan selama prates.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Siswa mengumpulkan lembar angket.</li> <li>3. Guru menutup pertemuan dengan mengucapkan hamdalah.</li> </ol>	<p>menerapkan pola gilir dalam berkomunikasi.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru mengingatkan kembali mengenai berkomunikasi yang sesuai dengan situasi.</li> <li>3. Guru menutup pertemuan dengan mengucapkan hamdalah.</li> </ol>	<p>dilakukan selama pascates.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Siswa mengumpulkan lembar angket.</li> <li>3. Guru menutup pertemuan dengan mengucapkan hamdalah.</li> </ol>
--	---	--

Untuk lebih lengkapnya, akan ditampilkan sebuah tabel yang berisi langkah-langkah pembelajaran di kelas kontrol.

**Tabel 3.4**  
**Langkah-Langkah Pembelajaran Kelas Kontrol**

Prates	Perlakuan	Pascates
<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru masuk kelas dan membuka pertemuan dengan salam.</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran siswa.</li> </ol>	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru masuk kelas dan membuka pertemuan dengan salam.</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran siswa.</li> </ol>	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru masuk kelas dan membuka pertemuan dengan salam.</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran siswa.</li> </ol>
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok besar yang terdiri dari 7 orang.</li> <li>2. Setelah terbagi setiap kelompok mendapatkan satu kertas yang dipilih secara acak yang berisi sebuah perintah.</li> <li>3. Setiap kertas berisi mengenai perintah untuk melakukan diskusi dengan tema yang sudah ditentukan dalam kertas tersebut.</li> <li>4. Siswa yang telah terbagi menjadi beberapa kelompok</li> </ol>	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diberi pengertian mengenai menerapkan pola gilir dalam berkomunikasi, seperti: <ol style="list-style-type: none"> <li>a) pengertian komunikasi dan pola gilir;</li> <li>b) contoh-contoh pola gilir dalam berkomunikasi;</li> <li>c) penggunaan kata sesuai dengan situasi kebahasaan yang akan dilakukan dalam pelaksanaan pola gilir;</li> <li>d) beberapa kalimat yang harus dihindari ketika berkomunikasi.</li> </ol> </li> </ol>	<p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi kembali kelompok sesuai dengan kelompok yang telah dibagi sebelumnya.</li> <li>2. Setelah diatur tempat duduk sesuai dengan nomor kelompok, siswa diberi waktu 10 menit untuk melakukan perintah sesuai dengan petunjuk yang ada di kertas.</li> <li>3. Para penilai menilai jalannya diskusi siswa dengan melihat beberapa kriteria penilaian yang sudah dipersiapkan</li> </ol>

<p>diatur tempat duduknya sesuai dengan nomor kertas yang diambil.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Setelah tersusun, siswa diberi waktu 10 menit untuk melakukan perintah sesuai dengan petunjuk yang ada di kertas.</li> <li>6. Para penilai menilai jalannya diskusi siswa dengan melihat beberapa kriteria penilaian yang sudah dipersiapkan sebelumnya.</li> <li>7. Setelah semua selesai melakukan diskusi secara bergantian, siswa dikondisikan kembali seperti semula.</li> </ol>		<p>sebelumnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Setelah semua selesai melakukan diskusi secara bergantian, siswa dikondisikan kembali seperti semula.</li> </ol>
<p>Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Para penilai mengumpulkan hasil penilaian yang dilakukan selama proses.</li> <li>2. Guru menutup pertemuan dengan mengucapkan hamdalah.</li> </ol>	<p>Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran mengenai menerapkan pola gilir dalam berkomunikasi.</li> <li>2. Guru mengingatkan kembali mengenai berkomunikasi yang sesuai dengan situasi.</li> <li>3. Guru menutup pertemuan dengan mengucapkan hamdalah.</li> </ol>	<p>Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Para penilai mengumpulkan hasil penilaian yang dilakukan selama proses.</li> <li>2. Guru menutup pertemuan dengan mengucapkan hamdalah.</li> </ol>

## F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan memeriksa serta meneliti hasil tes awal dan tes akhir. Langkah ini dilakukan dengan cara melakukan tes lisan berupa penampilan siswa bermain peran sesuai

Frilia Shantika Regina, 2012

Keefektifan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menerapkan Pola Gilir Dalam Berkomunikasi (Studi Eksperimen Semu terhadap Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dengan naskah hasil transkrip rekaman audiovisual yang ditampilkan kepada siswa. Penilaian terdiri dari lima aspek dan masing-masing memiliki bobot berbeda sesuai aspek yang menjadi penilaian.

- 1) Membuat tabel data hasil uji antarpemimbang, hasil skor pretes dan pascates kelas eksperimen dan kelas pembanding.
- 2) Uji realibilitas:
  - a) mencari jumlah kuadrat responden dengan rumus:

$$JK_{(r)} = \frac{\sum x_t^2}{k} - \frac{(\sum x_t)^2}{(k \cdot N)}$$

$JK_{(r)}$  = jumlah kuadrat responden

$k$  = banyaknya butir pertanyaan

$N$  = banyaknya responden atau subjek

$x_t$  = skor total setiap responden

- b) mencari jumlah kuadrat butir dengan rumus:

$$JK_{(b)} = \frac{\sum B^2}{N} - \frac{(\sum B_t)^2}{k \cdot N}$$

$JK_{(b)}$  = jumlah kuadrat butir

$\sum B^2$  = jumlah kuadrat jawab benar seluruh butir

$(\sum B_t)^2$  = kuadrat dari jumlah skor total

- c) mencari jumlah kuadrat total dengan rumus:

$$JK_{(t)} = \frac{(\sum B)(\sum S)}{(\sum B) + (\sum S)}$$

$JK_{(t)}$  = jumlah kuadrat total

$(\sum B)$  = jumlah jawab benar seluruh butir

$(\sum S)$  = jumlah jawab salah seluruh butir

d) mencari jumlah kuadrat sisa dengan rumus:

$$JK_{(s)} = JK_{(t)} - JK_{(r)} - JK_{(b)}$$

(Arikunto, 2010: 234-235)

Setelah itu, hasil data-data tersebut dimasukan ke dalam format ANAVA.

Realibilitas antarpemimbang dihitung dengan rumus Hoyt:

$$r_{11} = 1 - \frac{V_s}{V_r} \quad \text{atau} \quad r_{11} = \frac{V_r - V_s}{V_r}$$

$r_{11}$  = reabilitas instrumen

$V_r$  = varians responden

$V_s$  = varians sisa

(Arikunto, 2010:234)

Kemudian, nilai tersebut dilihat dalam tabel Gulifors sebagai berikut.

< dari 0,20	= tidak ada korelasi
0,20 – 0,40	= korelasi rendah
0,40 – 0,60	= korelasi sedang
0,60 – 0,80	= korelasi tinggi
0,80 – 0,99	= korelasi tinggi sekali
1,00	= korelasi sempurna

3) Uji normalitas dengan Chi Kuadrat atau *Chi Square*

$$X^2 = \frac{\sum(O - E)^2}{E}$$

**Frilia Shantika Regina, 2012**

Keefektifan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menerapkan Pola Gilir Dalam Berkomunikasi (Studi Eksperimen Semu terhadap Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$X^2 = \text{Chi Square}$

$O$  = frekuensi yang diamati

$E$  = frekuensi yang diharapkan

Data berdistribusi normal bila  $X^2$  hitung  $< X^2$  tabel.

Jika berdistribusi tidak normal, maka langsung uji coba dengan rumus

Wicholson:

$$W = \frac{n(n+1)}{4} - x \frac{\sqrt{n(n+1)(2n+1)}}{24}$$

$W$  = nilai Wicholson

$n$  = jumlah rentang terkecil dari rentang positif atau negatif

$x$  = rerata selisih gain

#### 4) Melakukan uji homogenitas

$$F_{hitung} = \frac{V_b}{V_k}$$

$F_{hitung}$  = nilai yang dicari

$V_b$  = varians terbesar

$V_k$  = varians terkecil

Data dinyatakan homogen jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada derajat kebebasan  $db =$

$N-1$

#### 5) Uji signifikansi rata-rata tes awal dan tes akhir. Serta uji signifikansi pertambahan rata-rata tes awal dan tes akhir. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

**Frlia Shantika Regina, 2012**

Keefektifan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menerapkan Pola Gilir Dalam Berkomunikasi (Studi Eksperimen Semu terhadap Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- a) Menentukan jumlah skor kelompok yang diuji.  
 b) Mencari rata-rata dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum Xi}{n}$$

- c) Mencari simpangan baku dengan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (Xt - \bar{X})^2 \cdot fi}{n - 1}}$$

- d) Mencari t hitung dengan rumus:

$$t \text{ hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1}{n_1} + \frac{S_2}{n_2} - 2r \left( \frac{s_1}{\sqrt{n_1}} + \frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

- e) Menentukan taraf signifikansi

Dalam menghitung taraf signifikansi gunakan perhitungan

$$dk = n_1 + n_2 + 2$$

Kriteria pengujian dua pihak jika:  $- t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq + t_{\text{tabel}}$ ,  $H_0$  diterima dan

$H_a$  ditolak.